

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak prasekolah adalah anak yang berusia antara 4 sampai 6 tahun, pada usia ini anak suka berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Anak usia prasekolah merupakan individu yang unik, berbeda dan memiliki karakteristik sesuai tahapan usianya (Rosida, 2023). Pada masa ini anak dipersiapkan untuk sekolah, sistem reseptor penerima rangsangan serta proses memori harus sudah siap sehingga anak mampu belajar dengan baik. (Yessi et al, 2022)

Pendidikan anak prasekolah dimulai sebelum jenjang Pendidikan dasar, Pendidikan ini merupakan kegiatan pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 4 sampai 6 tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar siap dalam menjalani Pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan melalui jalur formal yaitu taman kanak-kanak, sedangkan jalur pendidikan non formal contohnya tempat penitipan anak atau kelompok belajar (Huda, 2022). Pada tahap prasekolah kemampuan anak yang perlu dikembangkan berfokus pada kemampuan kognitif dan bahasa anak.

Perkembangan kemampuan bahasa anak prasekolah meliputi kemampuan untuk merespon suara, mencari arah bunyi, mengikuti perintah, dan kemampuan berbicara. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat berkomunikasi. Ada empat keterampilan berbahasa anak yaitu menyimak,

berbicara, menulis, dan membaca. Perkembangan kemampuan bahasa anak prasekolah dapat diasah dengan pemberian stimulasi atau rangsangan dari orang tua, keluarga, lingkungan serta sekolah. (Eka, 2022).

Stimulasi perkembangan bahasa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti yang dilakukan oleh *British Audio – Visual Association* menghasilkan temuan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indra menunjukkan komposisi sebagai berikut : 75% melalui indra penglihatan (*visual*), 13% melalui indra pendengaran (*auditory*), 6% melalui indra sentuhan dan perabaan, dan 6% melalui indra penciuman dan indra pengecap (Inggrida et al., 2015). Berdasarkan penelitian tersebut di dapatkan bahwa media visual merupakan cara terbaik untuk memberikan informasi.

Beberapa jenis media visual yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa yaitu gambar, peta, poster, buku, *flash card*, dan lain sebagainya. Media *flash card* merupakan salah satu media yang praktis dan menarik untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak prasekolah. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani Selli Eka (2022) di RA Nurrohman Pacitan bahwa menggunakan media *flash card* efektif dalam menstimulasi kemampuan bahasa anak prasekolah. Pernyataan ini dikuatkan pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rofi'ah (2018) di TK B Magelang Utara bahwa media *flash card* efektif menstimulasi kemampuan bahasa anak prasekolah karena mempermudah dalam penyampaian dan penerimaan informasi.

Flash card merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa kartu-kartu yang memuat gambar dan kata dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya untuk mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, serta meningkatkan kosa kata (Eka, 2022). *Flash card* adalah kartu berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flash card* merupakan salah satu solusi dalam melaksanakan awal belajar membaca. Media *flash card* sangat membantu anak dalam belajar karena menggunakan media ini anak bisa belajar sambil bermain, melakukan eksplorasi, dan manipulasi huruf. Selain itu media *flash card* ini sangat mudah untuk dibawa, praktis, lebih mudah diingat, dan menyenangkan bagi anak (Oktaviani, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara tentang kemampuan berbahasa yang dilakukan peneliti dengan guru TK RA Baabus Salam Curug Permai Kota Bogor didapatkan jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 10 orang di TK A (belum bisa membaca) dan 14 orang di TK B (70% siswa mampu membaca walau masih berbata-bata). Keterampilan berbahasa yang dilakukan di TK RA Baabus Salam yaitu membaca menggunakan buku panduan calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Penerapan Stimulasi Kemampuan Berbahasa Melalui Media *Flash Card* pada Anak Prasekolah di RA Baabus Salam Curug Permai Kota Bogor”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Penerapan Media *Flash Card* Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Prasekolah di RA Baabus Salam Curug Permai Kota Bogor?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Penerapan Media *Flash Card* Untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Prasekolah di RA Baabus Salam Curug Permai Kota Bogor.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik (Umur, Jenis Kelamin) anak prasekolah yang akan diterapkan media *flashcard* di TK RA Baabus Salam Curug Permai Kota Bogor.
- b. Mengetahui kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun (Prasekolah) di TK RA Baabus Salam sebelum menggunakan media *flash card*.
- c. Mengetahui kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun (Prasekolah) di TK RA Baabus Salam sesudah menggunakan media *flash card*.

- d. Mengetahui perubahan nilai skor kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun (Pra-sekolah) di TK RA Baabus Salam sebelum dan sesudah menggunakan *media flash card*.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan *flash card* terhadap stimulasi kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun (pra-sekolah).

2. Bagi institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Bandung (Kampus Prodi Keperawatan Bogor)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dipustakaaan Kampus Prodi Keperawatan Bogor untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam penerapan stimulasi pada anak prasekolah.

3. Bagi guru RA Baabus Salam Curug Permai Kota Bogor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk melanjutkan intervensi dengan menerapkan teknik stimulasi kemampuan berbahasa melalui *media flash card* kepada anak usia 5-6 tahun (pra-sekolah).